

APPENDIX/APPENDICES

Appendix 1 Transcript of YouTube video “Nessie Judge, Loe Tau yang Nonton Gue Cuma 100 Orang?!”

- Deddy Corbuzier** : “Nessie Judge!” (1)
- Nessie Judge** : “Hello” (2)
- Deddy Corbuzier** : “You know what? lu adalah salah satu juga orang yang banyak orang pengen banget eee... ada di sini buat ngobrol sama Nessie Judge.” (3)
- Nessie Judge** : “Kenapa ya, Om?” (4)
- Deddy Corbuzier** : “Gue nggak tahu, mungkin karena mereka.. mereka melihat lu sosok sukses di Youtube yang udah berjuang begitu lama. Awal-awalnya nggak ada yang nonton ya kan?” (5)
- Nessie Judge** : “Iya betul banget.” (6)
- Deddy Corbuzier** : “Iya kan? Am I right? Am I right?” (7)
- Nessie Judge** : “Bertahun tahun nggak ada yang nonton.” (8)
- Deddy Corbuzier** : “Nggak ada yang nonton itu berapa orang ya?” (9)
- Nessie Judge** : “Oh berapa orang? kayak views tuh 100, 200, gitu sedih ya? tapi nggak ya.. kan itu kan *gradual* gitu loh dari 100 ke 200 terus ke 1000, 2000 terus ke 5000 gitu.” (10)
- Deddy Corbuzier** : “Oke, and then berapa lama sampe akhirnya lu punya bisa masuk trending atau bisa..” (11)
- Nessie Judge** : “Oww oww aku mulai tuh dari tahun 2013.” (12)
- Deddy Corbuzier** : “2013.” (13)

- Nessie Judge** : “2013 dan kayaknya mulai dinotice orang kayak segmen yang baru aku perkenalkan itu di tahun 2017. Iya kan?” (14)
- Deddy Corbuzier** : “Wow...” (15)
- Nessie Judge** : “Iya nggak Bram?” (16)
- Deddy Corbuzier** : “Empat tahun berarti?” (17)
- Nessie Judge** : “Iya.” (18)
- Deddy Corbuzier** : “Empat tahun itu baru dinotice orang ada itu.” (19)
- Nessie Judge** : “Iya maksudnya banyak orang yang tahu karena aku mulai di waktu dimana nggak terlalu banyak Youtubers kan. So i'm friends with a lot of Youtubers, em... tapi konten yang menarik buat mereka buat viewers aku itu mulai di 2017 kayaknya.” (20)
- Deddy Corbuzier** : “Mulai di 2017.” (21)
- Nessie Judge** : “He eh.” (22)
- Deddy Corbuzier** : “And that was a content Nerrorist?” (23)
- Nessie Judge** : “Bukan cuma Nerror, sebenarnya...” (24)
- Deddy Corbuzier** : “Lu tuh kan ini kan ngomongin kayak 7 keajaiban apa... 7 keanehan ini, gitu kan?” (25)
- Nessie Judge** : “No no no no.” (26)
- Deddy Corbuzier** : “Iya kan?” (27)
- Nessie Judge** : “Nggak nggak nggak haha jadi lebih ke apa aja yang menurut aku menarik gitu. Kayak the craziest... bisa the craziest house atau cerita gambar-gambar yang apa ya kata-katanya.. oh! yang terlihat asli padahal nggak asli.” (28)
- Deddy Corbuzier** : “Ya pokoknya anything right?” (29)
- Nessie Judge** : “Anything.” (30)
- Deddy Corbuzier** : “Random, anything.” (31)
- Nessie Judge** : “Yang menurut aku menarik.” (32)
- Deddy Corbuzier** : “Menarik untuk dibicarakan?” (33)

- Nessie Judge** : “Menarik buat aku, aku pikir orang lain juga bakal temui itu menarik gitu.” (34)
- Deddy Corbuzier** : “Okay and then segment itu belum pernah dipake sama orang lain?” (35)
- Nessie Judge** : “Im sure it has, cuma.. jadi gini ceritanya, aku tuh lulus 2016 dari S1.” (36)
- Deddy Corbuzier** : “Oke.” (37)
- Nessie Judge** : “Dan abis itu kan I have the options dong..” (38)
- Deddy Corbuzier** : “Iya.” (39)
- Nessie Judge** : “Aku punya opsi apakah aku mau mencoba bekerja dengan degree aku.” (40)
- Deddy Corbuzier** : “Degree lo apa?” (41)
- Nessie Judge** : “Bisnis.” (42)
- Deddy Corbuzier** : “Bisnis! Oke.” (43)
- Nessie Judge** : “Dan aku juga punya opsi dimana Youtube channel aku ini mulai berkembang, jadi aku punya kayak sekitar 75.000 subscribers.” (44)
- Deddy Corbuzier** : “And this is ini tahun?” (45)
- Nessie Judge** : “Ini tahun 2016.” (46)
- Deddy Corbuzier** : “2016? berarti lu udah 75.000 subscriber?” (47)
- Nessie Judge** : “Something like that.” (48)
- Deddy Corbuzier** : “75.000 lu baru selesai kuliah bisnis, pilihannya adalah apakah 75.000 subscriber ini bisa menghasilkan uang kalo lu serius rajin dan lu nemuin..” (49)
- Nessie Judge** : “Exactly ya, kan?” (50)
- Deddy Corbuzier** : “And you find the value of it, atau lu kerja di kantor?” (51)
- Nessie Judge** : “.. for a company.” (52)
- Deddy Corbuzier** : “In a company. Oke oke.” (53)
- Nessie Judge** : “Dan menurut aku juga lumayan promising karena I got great

grades waktu lulus juga...IPK ya kalo nggak salah? GPA aku lumayan tinggi.” (54)

Deddy Corbuzier : “Dan lo dari luar negeri?” (55)

Nessie Judge : “Nggak, di Indonesia.” (56)

Deddy Corbuzier : “Bukannya di Eropa pada saat itu?” (57)

Nessie Judge : “Nggak nggak jadi aku sempet internship di Finland.” (58)

Deddy Corbuzier : “Oh oke oke.” (59)

Nessie Judge : “Beberapa bulan. Tapi aku kuliahnya di sini.” (60)

Deddy Corbuzier : “Oke.” (61)

Nessie Judge : “Nah pada saat lulus itu aku punya opsi itu terus aku milih kayak ya ini sayang juga karena aku udah mulai kerja ini cukup lama di Youtube, kayak memulai segala macem di Youtube udah cukup lama, jadi aku bilang ke orang tua “I think im gonna try this. Im gonna give it a shot.” gitu. Nah di saat itu setelah I chose that, aku kayak “Ya kalo misalkan aku udah milih ini aku harus serius.” aku harus memilih sesuatu yang bisa prevail gitu bisa lama.” (62)

Deddy Corbuzier : “Iya iya iya long term.” (63)

Nessie Judge : “Youtube dan orang-orang bisa enjoy juga kan? dan situ lah aku memilih segmen dimana aku harus upload lebih sering dan juga hal-hal yang menarik buat aku.” (64)

Deddy Corbuzier : “Oke how do you know hal hal yang menarik buat lo, menarik buat orang lain?” (65)

Nessie Judge : “Nah itu I think with Youtube selama ini dari yang aku lihat adalah we have to give it a try juga. Kayak ada apa ya...” (66)

Deddy Corbuzier : “Jadi working.. ya ya ya apa ya kayak lu ngelempar sesuatu ke pasar dan ada yang kerja ada yang engga, its normal.” (67)

Nessie Judge : “Iya its normal kan? di bisnis pun kayak ada barang yang kejual dan ada barang yang tidak kejual.” (68)

- Deddy Corbuzier** : “Iya sampe what we like apa yang kita suka belum tentu orang lain suka.” (69)
- Nessie Judge** : “Exactly. Tapi itu kebetulan ketika aku kasih mencoba segmen yang baru itu, people like it.” (70)
- Deddy Corbuzier** : “Iya tapi tidak dengan segmen yang baru lu taro dan semua orang langsung suka kan karena di awal awalnya ada empat tahun yang lu ngapa ngapain dan orang nggak suka kan?” (71)
- Nessie Judge** : “Exactly, dan itu kayak trial process nya juga.” (72)
- Deddy Corbuzier** : “Yeah you know what? nama kita berdua itu ya dan Youtuber Youtuber lain itu kan sebenarnya clickbait sometimes.” (73)
- Nessie Judge** : “Nama? Okey.” (74)
- Deddy Corbuzier** : “It’s a clickbait. Misalnya gua ngomong sama lu tentang Nessie Judge e... empat tahun ancur ancuran gua taro kayak begitu tapi Nessie Judge itu kan menjadi clickbait, people click that karena ada nama lu. Its true ya ya of course kita nggak bisa bohongin hal tersebut gitu. Dan nama gua juga jadi clickbait basically.” (75)
- Nessie Judge** : “Iya.” (76)
- Deddy Corbuzier** : “Kalau Deddy Corbuzier apa... jadi clickbait juga orangnya. Tapi kemarin ada hal menyedihkan yang terjadi pada e... hidup saya karena ada orang- gua lagi random nyari video gitu ya, tiba-tiba ada orang gua nggak mau nyebutin nama channel nya gitu ya.. ini channel videonya itu namanya nama gue semua.” (77)
- Nessie Judge** : “Hah?! kayak the whole channel?” (78)
- Deddy Corbuzier** : “Iya channel isinya nama gua. Deddy Corbuzier apa, ini apa, isinya itu gua semua.” (79)
- Nessie Judge** : “Hahaha okay.” (80)
- Deddy Corbuzier** : “Iya itu sekitar ada delapan atau sembilan video tapi satu video

yang nonton dua orang, paling banyak. Jadi ada video mungkin yang nonton dia sendiri.” (81)

Nessie Judge : “Hahahaha iya mungkin.” (82)

Deddy Corbuzier : “Jadi gua baru menyadari kalau nama gua mungkin nggak ngejual banget ya.” (83)

Nessie Judge : “Kayaknya bukan lebih ke jual nggak jual nya deh sih om hahaha. Bukan nggak ngejualnya. menurut aku lebih kayak.. kalau misalkan taro Deddy Corbuzier dengan sesuatu yang kayak “Oh nggak mungkin banget Deddy Corbuzier lakukan.” itu nggak mungkin banget ngejual. Karena clickbait itu, bukan namanya. Tergantung juga. Kalau ada yang bikin eeeee.. video misalnya ngata ngatain aku di judulnya “Nessie Judge tuh buruk atau apa.” mungkin nanti orang yang enjoy konten aku bakal dateng terus kayak “Hey!!!!”.” (84)

Deddy Corbuzier : “Iya “Hey!! tunggu dulu dong.” iya ya ya. Ada emang orang bikin konten ngata-ngatain lo?” (85)

Nessie Judge : “Nggak tahu sih nggak pernah mencoba untuk mencari.” (86)

Deddy Corbuzier : “Lu nggak pernah mencoba untuk mencari orang yang ngata-ngatain lo apa engga? oh ya really?” (87)

Nessie Judge : “I hope not.” (88)

Deddy Corbuzier : “You don’t have haters at all?” (89)

Nessie Judge : “Oh pasti ada. Ada orang yang bilang aku plagiat, ada orang yang nggak suka sama sekali cara pembawaanku, tapi itu juga balik lagi ke reference kan.” (90)

Deddy Corbuzier : “Iya tapi kalo ngomongin tentang plagiat ya, sebenarnya apa sih yang gak plagiat di dunia ini?” (91)

Nessie Judge : “Emmm..” (92)

Deddy Corbuzier : “It’s not plagiat loh sebenarnya. Kalau kita bicara plagiat gini..” (93)

- Nessie Judge** : “Iya.” (94)
- Deddy Corbuzier** : “Makannya kadang-kadang konteks orang plagiat itu nggak bisa dibilang plagiat. Plagiat itu seperti apa? gitu loh.” (95)
- Nessie Judge** : “Menurut aku plagiat itu yang kalo misalkan mencontek semua dari konsep, isi, dan pembawaan semua dicontek itu bisa dibilang plagiat.” (96)
- Deddy Corbuzier** : “Iya kayak kemarin.. apa Calon Sarjana ya?” (97)
- Nessie Judge** : “Iya itu kena kasus ya?” (98)
- Deddy Corbuzier** : “Iya udah ilang kan channelnya sekarang?” (99)
- Nessie Judge** : “I don’t know.” (100)
- Deddy Corbuzier** : “Yeah it’s gone.” (101)
- Nessie Judge** : “Aku nggak keep up.” (102)
- Deddy Corbuzier** : “It’s gone its totally gone.” (103)
- Nessie Judge** : “Ya kalo itu bahkan sampe thumbnailnya aja dicopy.” (104)
- Deddy Corbuzier** : “Thumbnailnya aja dicopy.” (105)
- Nessie Judge** : “Cuma diganti bahasa Indonesia kan?” (106)
- Deddy Corbuzier** : “Iya.” (107)
- Nessie Judge** : “Tapi kalo misalkan seseorang mencari inspirasi.. of course kita kalo membuat sebuah art kan kita mencari inspirasi juga.” (108)
- Deddy Corbuzier** : “Betul.” (109)
- Nessie Judge** : “Walaupun aku engga merasa aku pernah meniru kayak konsep dari orang lain. Mungkin ada orang lain yang punya konsep sama yang aku nggak tahu, dan itu kayak of course nggak bisa dipungkiri kayak ada jutaan orang di dunia jadi kita nggak mungkin bisa..” (110)
- Deddy Corbuzier** : “Dan nggak masalah juga kalo lu niru dari orang lain juga nggak masalah juga..” (111)
- Nessie Judge** : “Iya mengambil inspirasi.” (112)
- Deddy Corbuzier** : “I think there is nothing new under the sun nggak ada masalah

juga dengan hal tersebut. Gini loh ya, ini misalnya sebuah produk gitu ya terus ada orang-orang mau ambil lah kata-kata mereka memplagiat sesuatu gitu ya, sepuluh orang memplagiatkan satu product, nggak semuanya kok berhasil.” (113)

Nessie Judge : “Exactly.” (114)

Deddy Corbuzier : “If you don’t have the character untuk melakukan hal tersebut dan lu nambahin karakter lu sendiri di sana, ya nggak bisa juga berhasil.” (115)

Nessie Judge : “Iya betul.” (116)

Deddy Corbuzier : “Bullshit right?” (117)

Nessie Judge : “Dan juga kalau kita ngomongin produk bahkan misalkan ada product, kita bisa menyempurnakan produk itu dengan produk kita sendiri yang kita jual mungkin orang lebih enjoy gitu.” (118)

Deddy Corbuzier : “Iya diproduksiin lagi gitu biasanya.” (119)

Nessie Judge : “Hemm?” (120)

Deddy Corbuzier : “Bisa diproduksiin lagi itu biasanya.” (121)

Nessie Judge : “Oh hahaha biasanya ya? Lebih baik dari yang asli ya?” (122)

Deddy Corbuzier : “Hahahahaha.” (123)

Nessie Judge : “Kameranya ditambah ya.” (124)

Deddy Corbuzier : “Lebih bagus! hahahah lebih bagus! lebih murah lagi kan akhirnya lebih murah.” (125)

Nessie Judge : “Betul betul.” (126)

Deddy Corbuzier : “Tapi lu awalnya dapetin konten tersebut karena melihat sesuatu, melihat ada konten orang lain juga yang melakukan hal tersebut kah di luar?” (127)

Nessie Judge : “Jadi engga, sebenarnya aku orangnya sangat-sangat curious aja.” (128)

- Deddy Corbuzier** : “Oke.” (129)
- Nessie Judge** : “Aku orang yang sangat-sangat penasaran.” (130)
- Deddy Corbuzier** : “Oke.” (131)
- Nessie Judge** : “Dan aku sempet riset kayak aku sempet misalkan ngelihat satu... aku tuh orang yang gampang ketarik gitu loh sama e... artikel artikel menarik atau kayak virus-virus ter paling dangerous di dunia gitu nah terus ketika aku lihat satu artikel aku kayak “Ah masa sih, aku riset ke tempat yang lain.”” (132)
- Deddy Corbuzier** : “Ya karena gua liat-“ (133)
- Nessie Judge** : “Jadi aku punya list aku sendiri.” (134)
- Deddy Corbuzier** : “Iya gitu.. karena kalo gua lihat konten lu itu researchnya gila loh kan.” (135)
- Nessie Judge** : “Lumayan lumayan.” (136)
- Deddy Corbuzier** : “Maksudnya you do research for that.” (137)
- Nessie Judge** : “And I love it.” (138)
- Deddy Corbuzier** : “Lu bukan cuma- and you love it? Ah...” (139)
- Nessie Judge** : “I love doing it.” (140)
- Deddy Corbuzier** : “You love doing it? karena banyak Youtuber Youtuber yang kepengen jadi gitu ya yaudah dia bikin nggak pake research, nggak pake apa, dia cuma..” (141)
- Nessie Judge** : “Iya.” (142)
- Deddy Corbuzier** : “...dia cuma bikin, konsepnya tidak ada gitu ya. Iya menurut mereka itu udah ada konsep gitu kalo mereka udah “Oh gua mau bikin gini nih, ditulis seperti ini nih.” tapi mereka nggak ke detail loh, sama sekali nggak ke detail.” (143)
- Nessie Judge** : “Iya nggak ke detail.” (144)
- Deddy Corbuzier** : “Ya stepnya apa, ini step nya apa. This is goes where and this goes where itu ndak ada sama sekali. tapi kalo gua lihat lu punya itu konsepnya detail banget sampe lu tahu ini.. and that’s

hardwork, itu kerja yang keras sekali.” (145)

Nessie Judge : “Kerja keras tapi yang aku cintai gitu.. ngerti gak sih kayak..” (146)

Deddy Corbuzier : “Ada banyak orang yang kerja keras tapi dia cintai nggak kerja keras juga banyak.” (147)

Nessie Judge : “Ohh iya bener juga ya.” (148)

Deddy Corbuzier : “Iyaaa.” (149)

Nessie Judge : “Ada orang yang suka cuma viewsnya atau ngelihat “Oh ini lagi trennya kayak gini, kayaknya seru buat dicoba.” gitu kan? sementara ketika aku milih satu topik misalnya pengen aku omongin dan aku diskusi sama tim aku, aku bilang “Kayaknya kita kurang ini nya deh depthnya dalam ininya. Kalau historynya ini apa, ini apa.” itu jadi kayak jadi thought process kita juga saat kita compile this.” (150)

Deddy Corbuzier : “So you compiling that thoughts?” (151)

Nessie Judge : “Iya we compile, kita nggak mungkin ketika kita riset, sourcena tuh less than ten sources itu nggak mungkin. Kayak pasti bakal lebih. Kita nggak mau kelihatan kayak “Oh ini kayaknya copy dari list ini deh.” itu nggak mau. Kita punya list kita sendiri.” (152)

Deddy Corbuzier : “Wow that’s amazing.” (153)

Nessie Judge : “Hahahah.” (154)

Deddy Corbuzier : “Kemaren gua baru baca buku. Long time ago gua baca buku how to write the comedy. How to write the comedy. Bedanya di luar kalo misalnya kayak sketsa-sketsa komedi itu bahkan satu scene tersebut itu dilist nya sampe berapa puluh halaman.” (155)

Nessie Judge : “Exactly.” (156)

Deddy Corbuzier : “Padahal satu scene. Karena mereka harus melihat

kemungkinan-kemungkinan kejadian and they choose one thing that very interesting buat mereka very interesting buat audience itu lah kenapa di luar bikin film bisa tahunan, kalau di kita berapa hari doang.” (157)

- Nessie Judge** : “Hahahaha lagi tren apa.. tiba-tiba udah ada filmnya ya?” (158)
- Deddy Corbuzier** : “Tiba-tiba udah ada filmnya kan? hahaha. Apa? Ponari Desa KKN? Ponari?!?!?” (159)
- Nessie Judge** : “KKN di Desa Penari.” (160)
- Deddy Corbuzier** : “KKN di Desa Penari. Tapi kan lebih serem lagi kalo Ponari ada di Desa KKN.” (161)
- Nessie Judge** : “Ponari siapa?” (162)
- Deddy Corbuzier** : “Ponari yang punya batu ajaib bisa menyembuhkan semua orang yang bisa menyentuhnya. Orang- wah! you need to do research for that hahaha. You need to research Ponari dan batu ajaibnya!” (163)
- Nessie Judge** : “Okey.” (164)
- Deddy Corbuzier** : “It’s a very long time ago, there’s a kid he getting very rich, dengan adanya dia ketimpuk batu dari angkasa luar, you know that?” (165)
- Nessie Judge** : “Oh tahu tahu tahu, sempat viral ya di TV?” (166)
- Deddy Corbuzier** : “Iya and everybody touch it sembuh dari penyakit apapun.” (167)
- Nessie Judge** : “Sugesti, oke.” (168)
- Deddy Corbuzier** : “This is not sugesti, this is bullshit.” (169)
- Nessie Judge** : “Ya tapi kan bisa sugesti gitu mereka..” (170)
- Nessie Judge** : “Placebo effect?” (171)
- Nessie Judge** : “Iya placebo effect iya iya.” (172)
- Deddy Corbuzier** : “Oke ini menarik. Jadi lu punya tim apa lu kerja sendiri?” (173)
- Nessie Judge** : “Ah engga, ada tim.” (174)

- Deddy Corbuzier** : “Tapi awal awal gua nggak yakin lupa tim.” (175)
- Nessie Judge** : “No no no.” (176)
- Deddy Corbuzier** : “So lu awalnya kerja sendiri?” (179)
- Nessie Judge** : “Yes.” (178)
- Deddy Corbuzier** : “Yes that takes so many hours.” (180)
- Nessie Judge** : “So many years..... hahahaha.” (181)
- Deddy Corbuzier** : “So many years.” (182)
- Nessie Judge** : “Ya tapi aku suka, aku suka ngedit aku suka melihat ketika video masih dikonsep, dibuat, dan jadinya I like the process of looking at it. Aku merasa itu my art. Kayak bahkan editingnya segala macam aku nggak mau itu nggak kelihatan kayak video Nessie, so I take pride in creating something gitu.” (183)
- Deddy Corbuzier** : “Iya iya iya. I’m also doing that. Karena menurut gua kalo sudah ada tim dan sebagainya sudah harusnya lu juga bisa mengerjakan sesuatu yang tim itu kerjakan.” (184)
- Nessie Judge** : “Iya.” (185)
- Deddy Corbuzier** : “Am I right?” (186)
- Nessie Judge** : “Yes.” (187)
- Deddy Corbuzier** : “Karena kalo engga, lu cuma nyuruh doang tapi you don’t even understand it.” (188)
- Nessie Judge** : “Exactly.” (189)
- Deddy Corbuzier** : “Ya dan itu kelihatan banget di hasil karyanya lu kelihatan banget.” (190)
- Nessie Judge** : “Iya.” (191)
- Deddy Corbuzier** : “So four years berusaha and then lu sukses dan akhirnya ya udah dong dia dulu nggak pake lu punya hasil kuliah dan lu hanya..” (192)
- Nessie Judge** : “Oh aku ngelanjutin S2.” (193)
- Deddy Corbuzier** : “Really?” (194)

- Nessie Judge** : “Hahaha iya. Aku hampir selesai sekarang, im just doing my thesis. Hopefully.” (195)
- Deddy Corbuzier** : “Ah tentang? tujuh rumah angker?” (196)
- Nessie Judge** : “No.....”(197)
- Deddy Corbuzier** : “Oke.” (198)
- Nessie Judge** : “Aku kayaknya mau ngambil topik tentang marketing, maybe like social media influencer, like the effect of social media influencer in marketing in Indonesia.” (199)
- Deddy Corbuzier** : “Okey. In Indonesia. What about think about that? social media marketing. Karena sekarang banyak sekali orang menjadi influencer, selebgram, user Tik Tok, whatever it is.” (200)
- Nessie Judge** : “Well.. em... menurut aku dalam sisi apa nih?” (201)
- Deddy Corbuzier** : “Anything.” (202)
- Nessie Judge** : “Kalau buat bisnis I think they are very useful.” (203)
- Deddy Corbuzier** : “They are very useful?” (204)
- Nessie Judge** : “And impactful.” (205)
- Deddy Corbuzier** : “Impactful tapi harus diingat juga bahwa now and everybody doing that, ketika semua orang melakukan hal itu, bukannya kuenya akhirnya dipotong jadi kecil kecil banget?” (206)
- Nessie Judge** : “Okey... ini kayaknya banyak. ini adalah topik yang banyak Youtubers juga post ya kayak “Oh kenapa artis masuk ke Youtube? Kenapa sekarang banyak banget orang yang mencoba segala macem.” kalo aku sih ngelihatnya lebih kayak semakin orang punya interest di suatu platform, berarti kuenya tambah besar juga and everyone has their cut. Menurut aku gitu.” (207)
- Nessie Judge** : “So ketika artis masuk ke Youtube pun, kita bisa ngeliat kan kayak “Ya kan mereka ambil views kita.”. No, tapi mereka juga bawa fans mereka yang tadinya..” (208)
- Deddy Corbuzier** : “Yang tadinya tidak nonton YouTube akhirnya-“ (209)

- Nessie Judge** : “Masuk ke YouTube.” (210)
- Deddy Corbuzier** : “Dan bisa masuk ke lu juga. Ke orang lain juga gitu ya.” (211)
- Nessie Judge** : “Jadi kita juga dapet lebih besar exposure kan.” (212)
- Deddy Corbuzier** : “Very interesting. Very interesting.” (213)
- Nessie Judge** : “So I’m not mad. Aku gak marah dengan siapapun kecuali mereka yang bikin konten tidak beretika.” (214)
- Deddy Corbuzier** : “Give me an example orang-orang bikin konten tidak beretika.” (215)
- Nessie Judge** : “Yang waktu itu wik wik. Things like that. I don’t like it.” (216)
- Deddy Corbuzier** : “That’s not artist kan?” (217)
- Nessie Judge** : “Gak, gak. Cuma maksud aku..” (218)
- Deddy Corbuzier** : “So whoever it is. Siapapun orangnya yang bikin..” (219)
- Nessie Judge** : “I think it’s great if you can create, if you try to create, dan gak gampang lho bikin YouTube. Gak semua orang tiba-tiba sukses. I think. Dan ketika kamu melakukan sesuatu yang kamu cintai, asal itu beretika dan gak ngerugiin masyarakat, I think it’s good. You bring in more people into YouTube.” (220)
- Deddy Corbuzier** : “Ya that’s true, that’s true, that’s true, tapi kan yang membuat wik wik tersebut tidak bermaksud merugikan masyarakat toh. Those prank and everything kan tidak merugikan masyarakat. Eh inget gak dulu sempet rame banget di trending itu ada nge-prank cewek ketemu sabun.” (221)
- Nessie Judge** : “What?” (222)
- Deddy Corbuzier** : “Ya, ya.. kondom gitu.” (223)
- Nessie Judge** : “Oh iya. Maksudnya it’s different lah. Kita tau ya etika ketika kita ngomong kayak gitu, maybe kalau misalnya dia

ngomongin sex education atau dia touch on the subject sex education ya gak papa, tapi kalau purely cuma buat entertainment dan dilihat sama anak-anak kecil, sama dia gak dibatasin umurnya, ya itu salah. Dia bener-bener mau uang doang dengan mengekspos hal-hal kayak gitu ke orang yang mestinya tidak melihat.” (224)

Deddy Corbuzier : “But it works.” (225)

Nessie Judge : “It works for money.” (226)

Deddy Corbuzier : “Ya it works for money.” (227)

Nessie Judge : “But it doesn't work for the society.” (228)

Deddy Corbuzier : “Okay.” (229)

Nessie Judge : “Kayak maksudnya mestinya kita sebagai creator, juga punya tanggung jawab itu gak sih. Kayak apakah kita mau lima tahun dari sekarang ketika orang look back, “Wah ini kan yang dulu wik wik video.. video wik wik.”. No. We don't wanna be that. Seorang creator adalah kalau dalam artian creator aku, adalah seorang artist. Seorang yang membuat sesuatu. Create something. Creator.” (230)

Deddy Corbuzier : “Dan itu kayak kita meng-create sesuatu, kita harus mikir apakah itu berguna untuk orang lain, dan ketika kita melihat sebenarnya kita juga harus mikir kan apakah itu berguna buat kita gitu kan, tapi kan sekarang banyak orang melihat, dia tidak melihat gunanya ada apa gak. Yang penting terhibur kan. That's the point kan.” (231)

Nessie Judge : “Ya exactly, I mean mereka bisa lakukan itu. Aku cuma suka aja. Ya gak papa, terserah. We don't make the rules. Aku gak bikin..” (232)

Deddy Corbuzier : “You don't make the rules, tapi apakah orang-orang yang melakukan konten-konten seperti itu akan bertahan lama di

- YouTube?” (233)
- Nessie Judge** : “Hmm. Honestly, gak sih. Kalau misalkan mereka cuma rely dari hal-hal seperti itu, biasanya gak, karena ketika mereka cuma ngejar uang atau fame sesaat. Ketika itu udah tidak ada lagi mereka udah gak ada yang.. gak ada yang drive mereka, karena mereka gak mencintai apa yang mereka lakukan juga. Mereka mencintai kayak fame dan uangnya doang.” (234)
- Deddy Corbuzier** : “Like that.. iya, iya, jadi ketika, “Oh uangnya udah mulai gak ada nih.”, they lose their passion untuk melakukan hal tersebut yang mereka sukai ya.” (235)
- Nessie Judge** : “Bahkan ketika ada uang yang banyak sekaligus, misalkan ada creator yang tiba-tiba dia sukses dalam sesaat, viral. Banyak yang mereka gak upload berapa bulan, enjoying the uang. You know? Enjoying the money.” (236)
- Deddy Corbuzier** : “Iya ya ya ya.” (237)
- Nessie Judge** : “Ilang.” (238)
- Deddy Corbuzier** : “Gua tau orang yang seperti itu. Bener.” (239)
- Nessie Judge** : “Dan ketika lo balik, your viewers...” (240)
- Deddy Corbuzier** : “Iya. Tau gak gua kan.. ada beberapa video gua tuh yang dollar nya kuning. Itu juga ada beberapa video gua tuh yang lama-lama tuh suka ambil gara-gara copyright. Kadang-kadang kita nyari lagu tuh dibilang copyright-free, tapi ternyata it’s not copyright free. They just lie about that. Terus gua juga ngomong ke tim gua. Ya udah lah biarin aja. Ambil aja uangnya. Gitu. Because i don’t really care about that. I just.. karena gua cuma ingin ngeproduksiin ini dan gua suka ngeproduksiin ini. Sebenarnya seperti itu, but then I ask you again, Nessy, kalau lu tadi mengatakan tentang content creator seperti itu, ada yang negatif, ada yang positif, dan lu

bilang kalau content creator itu harusnya adalah orang-orang yang memikirkan tentang society-nya. Society-nya. Oke. Gimana dengan mereka yang besar-besar, tapi mereka tidak memikirkan society-nya, tapi mereka sukses, dan fans nya banyak, dan mereka keep on doing that, dan nobody care about that juga. What can you do. You can't be angry.” (241)

Nessie Judge : “We can't do anything. Kalau misalkan untuk creator ya yang we can do kalau misalkan kita aware, adalah membuat konten yang lebih baik kayaknya, tapi that's it. Kita gak punya.. kita bukan yang punya Youtube kan. Kita juga gak bisa ngapa-ngapain, tapi aku ngeliat juga bukan harus kayak, “Oh kita harus bikin orang aware tentang sesuatu.” Kita bisa cuma jadi apa ya.. bikin entertainment, kita gak papa bikin entertainment aja, asal tidak merugikan orang lain gitu.” (242)

Deddy Corbuzier : “Asal gak merugikan orang lain. Oke. Do you do collabs with a lot of people?” (243)

Nessie Judge : “Yeah I do. Banyak sih temen-temen, tapi udah jarang kayaknya. Udah pada sibuk juga.” (244)

Deddy Corbuzier : “Biasanya kalo collab ngapain?” (245)

Nessie Judge : “Oh.. ngapain? Dulu jaman-jamannya masih challenge, atau bikin skit bareng.” (246)

Deddy Corbuzier : “With who? Siapa aja?” (247)

Nessie Judge : “Oh wow.. Chandra Liow, skinnyindonesian24. Itu temen-temen aku semua sih. Aulion, gitu-gitu. Aku lupa semua. Fathia Izzati, yeah all that.” (248)

Deddy Corbuzier : “Oke. Kalau lu ngomongnya begitu, sekarang gua balik. I'm inviting you.. well.. ngundang lu ke my podcast. Why you come?” (249)

Nessie Judge : “Why do I come today? Sebenarnya karena aku udah dikejar

- berapa bulan.” (250)
- Deddy Corbuzier** : “I have a team that doing that. So I want you, I have to get you.” (251)
- Nessie Judge** : “Sejak Oktober, tapi juga menarik sih untuk have this kind of discussion. Kayaknya Om Deddy juga punya platform yang sangat besar, so I can also share hal-hal yang biasanya aku gak share di channelku. Aku gak punya podcast tentang yang Om bahas tentang kehidupan dan view aku tentang YouTube. So this is a good way buat share my experience dan juga my thought on YouTube. Yang gak bisa di share di channel aku gitu.” (252)
- Deddy Corbuzier** : “Ya because your channel seperti itu. Jadi berbeda. Oke. Now, kalo lu bicara tentang struggle dan sebagainya, banyak lho orang-orang yang coba YouTube. Gua sering.. I’m always asking this ke orang-orang yang dateng kesini, gak mesti mereka yang sukses di YouTube. There’s of them, they’re toxic. Ya. Toxic gitu, tapi I dont have problem with them, dan ketika gua ngobrol sama mereka ya whoever sits in front of me, gua menganggap mereka silahkan mengutarakan pendapat mereka, gitu.” (253)
- Nessie Judge** : “Toxic tuh dalam artian apa?” (254)
- Deddy Corbuzier** : “Toxic buat mereka adalah dari cara bicara mereka, seperti itu lah intinya.” (255)
- Nessie Judge** : “Kayak kasar gitu.” (256)
- Deddy Corbuzier** : “Maksudnya ketika anak-anak ada yang dengerin, dan sebagainya, anak-anak jadi toxic gitu kan. Gitu, tapi ya buat gua ya justru kepingin tau apa yang ada di isi kepala mereka without judging them. Without judging them gitu sebenarnya. Sekarang ketika melihat konten, platform YouTube seperti

itu, akhirnya kan banyak sekali orang-orang pengen jadi YouTuber, atau maybe influencer. Okay, but tidak semua akan berhasil.” (257)

Nessie Judge : “Oh no. Aku punya mungkin lebih dari 10 kayak orang yang dateng ke aku, kayak temen atau kayak temen kuliah, temen SD..” (258)

Deddy Corbuzier : “They want to be.. they want to learn..” (259)

Nessie Judge : “They even call me for hours, kayak, “Jadi ini cara start up channel nya gimana? Gini, gini, gini, gini, gini.”, and never happen. Channel-nya juga mungkin gak ada deh dari semua yang konsultasi ke aku. Mungkin aku yang buruk ya dalam konsultasi.” (260)

Deddy Corbuzier : “Tapi apakah.. apakah mereka membuat channel mereka?” (261)

Nessie Judge : “Mereka buat channel mereka, dan mereka mencoba memulai, tapi ya..” (262)

Deddy Corbuzier : “Jadi mereka buat, buat channel dan mereka buat konten?” (263)

Nessie Judge : “Iya. Mencoba.” (264)

Deddy Corbuzier : “Mencoba untuk membuat konten.” (265)

Nessie Judge : “But it’s hard ketika abis lima video terus gak ada yang nonton, mereka stop. Gak bisa gitu. Kan aku dulu dua taun pertama, setaun pertama itu gak ada adsense sama sekali. Dan views itu parah banget. Aku cuma dapet subs.. 1000 subscribers dalam 1 tahun pertama. Aku gak miss 1 minggu pun. Every single week aku upload. Views nya 200, 300, itu gak pernah miss sama sekali.” (266)

Deddy Corbuzier : “200 orang. 300 orang. And you keep on doing that.” (267)

Nessie Judge : “Yes. No money.” (268)

- Deddy Corbuzier** : “Tanpa ada duitnya.” (269)
- Nessie Judge** : “Tanpa ada duitnya. Subscriber nya 1000 dalam 1 tahun. That’s the saddest growth ever, dan bahkan kalau mau ngomongin demotivating lagi, yang lebih gak memotivasi adalah ketika aku mulai temenan kan sama Youtubers-YouTubers. Aku temenan sama Arab, dia punya 4500 subscribers, aku punya 3500 subscribers. Itu di awal banget ya kita udah temenan lama banget, hai Arab.” (270)
- Deddy Corbuzier** : “Actually, actually.. Arab come here. Talk about you.” (271)
- Nessie Judge** : “Yeah I know. So sweet, tapi in a short period of time, Arab blew up. Ya kan ada waktu itu dia ngerjain apa ya.. kayak sama grupnya. Waktu itu Eclipse kayaknya.” (272)
- Deddy Corbuzier** : “Iya Eclipse. Eclipse.” (273)
- Nessie Judge** : “Eclipse blew up, dia naik dong jauh.” (274)
- Deddy Corbuzier** : “And you’re not.” (275)
- Nessie Judge** : “Aku ketinggalan. Kayak di bawah 10.000 subscribers.” (276)
- Deddy Corbuzier** : “Dia berapa?” (277)
- Nessie Judge** : “Dia mungkin kayak langsung 100.000 atau 200.000. I don’t remember, tapi yang langsung gede gitu.” (278)
- Deddy Corbuzier** : “Langsung gede dan lu gak ikutan gede gitu.” (279)
- Nessie Judge** : “Yea and this is my group of friends kan yang tiba-tiba blew up. Jadi bisa aja aku..” (280)
- Deddy Corbuzier** : “And that’s actually ya sebenarnya kalau kejadian seperti itu, banyak orang yang akan akhirnya putus asa.” (281)
- Nessie Judge** : “Iya pasti yang kayak, “Ah mungkin gua gak bisa kali ya..” (282)
- Deddy Corbuzier** : “Mungkin emang gua bukan disini, but you’re not giving up.” (283)
- Nessie Judge** : “I didn’t. I like it. I like making videos, dan juga tapi lihat

situasi juga. Kan waktu itu aku juga masih kuliah. Jadi what I do is that ketika aku mau have fun, aku ambil YouTube ini sebagai fun aku. Jadi ketika temen-temen aku misalnya main game, atau mereka lagi scrolling Tumblr, ketika capek pulang dari kuliah, aku ngedit. So that was my fun.” (284)

Deddy Corbuzier : “Artinya kalau misalnya ada Youtuber gitu yang nonton cuma 5000 gitu viewer nya. 5000 ya. 5000 atau 10.000. terus mereka putus asa. Ah berhenti. Goblok dong ya?” (285)

Nessie Judge : “Bodoh. Iya. Maksudnya bukan bodoh juga, kalau misalkan mereka ada opportunity lain..” (286)

Deddy Corbuzier : “Iya, iya, iya, tapi kalau misalkan mereka merasa bahwa ah ini gak jalan, gak ditonton..” (287)

Nessie Judge : “Gak jalan, jangan lah. ‘Cause you never know.” (288)

Deddy Corbuzier : “Sometimes karena angka itu terlihat kecil, tidak ada manusianya sih.” (289)

Nessie Judge : Tapi 5000 orang tuh banyak.” (290)

Deddy Corbuzier : “Iya makanya. Kalo 5000 lu kumpulin di GOR..” (291)

Nessie Judge : “Iya makanya..” (292)

Deddy Corbuzier : “Rusuh.” (293)

Nessie Judge : “Iya bahkan dulu, YouTube tuh kalo, waktu aku masih kecil banget tuh, waktu pertama 500 subscribers, itu mereka kayak ngirim kayak e-mail gitu, kayak, “Congrats! Sekarang subscribers kamu bisa menuhin 2 bioskop.”. Gitu. Lucu banget.” (294)

Deddy Corbuzier : “Oh ya?” (295)

Nessie Judge : “Iya. Sekarang kayak gak..” (296)

Deddy Corbuzier : “Sekarang udah gak ya.” (297)

Nessie Judge : “Sekarang udah gak. Kebanyakan.” (298)

Deddy Corbuzier : “Iya ya. Itu tuh bisa menuhin 2 bioskop ya. Jadi you’re..”

- whatever your content, ditonton oleh 2 bioskop. Orang..” (299)
- Nessie Judge** : “Kadang-kadang aku pun gak ngeliat karena kalau misalkan daily kita liat numbers nih. Kayak aku ngeliat, dapet kayak 3.5 juta views, atau dua juta views. Kita ngeliat numbers, oke dua juta views. Bahwa if you meet people ketika datang ke conventions atau ketika datang ke event, kayak oh my God ini baru ratusan orang aja udah segini.” (300)
- Deddy Corbuzier** : “Gua suka bikin seminar. Seminar itu mentok gua pernah datang ya 3000 orang ya. Itu serem lho.” (301)
- Nessie Judge** : “A lot of people.” (302)
- Deddy Corbuzier** : “It is a lot of people. 3000 orang is a lot of people.” (303)
- Nessie Judge** : “Makanya.” (304)
- Deddy Corbuzier** : “Lu mau bikin kudeta, demo itu kalo bisa jadi demo itu, tapi begitu di views menjadi angka, dan menjadi tidak berarti kalau keluarnya hanya angka.” (305)
- Nessie Judge** : “Kalau kita ngeliatnya cuma angka.” (306)
- Deddy Corbuzier** : “Kalau kita melihatnya hanya angka.” (307)
- Nessie Judge** : “Kalau kita mengerti audience kita, kita appreciate, aku selalu appreciate kayak komen dan aku bacain komen-komen. Makanya request itu masuk terus. Jadi aku gak pernah kehabisan konten, karena viewers aku.sangat aktif di channel.” (308)
- Deddy Corbuzier** : “Ah.. so you read the comment?” (309)
- Nessie Judge** : “I read the comments. Tim aku juga gitu. Jadi kita kayak share-share..” (310)
- Deddy Corbuzier** : “No, no. apakah lu bacain komen buat jadi konten lu?” (311)
- Nessie Judge** : “Iya.” (312)
- Deddy Corbuzier** : “Because it’s engaging ya?” (313)

- Nessie Judge** : “Ya, dan aku ngerasa kayak ketika aku mendengarkan komentar orang juga I like connect with them.” (314)
- Deddy Corbuzier** : “I learn something. Can I do that on my channel?” (315)
- Nessie Judge** : “Yeah you should.” (316)
- Deddy Corbuzier** : “Thank you.” (317)
- Nessie Judge** : “Kira-kira konten apa gitu next.” (318)
- Deddy Corbuzier** : “Yeah maybe we need to do that. Reading their comments ya, karena they are engage dengan mereka. Gua gak berpikir untuk itu sih. I need to learn from you.” (319)
- Nessie Judge** : “Bahkan orang-orang yang paling aktif tuh aku kayak know them by name. oh ini akun yang sama yang selalu aktif.” (320)
- Deddy Corbuzier** : “Ya, karena akhirnya mereka ya engage dengan elu. Like literally engage.” (321)
- Nessie Judge** : “Yeah it’s like a community jadinya. Nanti ada yang komen ini, bahkan waktu itu aku sempet ngomongin nih satu video dimana aku ngomongin, ngebahas tentang kopi sianida, dan itu.. Jessica dan Mirna, dan itu di comment section-nya tuh gila banget. Kayak yang komentar itu expert dalam kayak physiology, expert dalam CCVT. Kayak, “Oh dari perspektif CCTV gini, gini, gini, gini.”, dan orang tuh diskusi di bawahnya. Kayak aku merinding. Aku lihat kayak,”Oh this is engagement.”. People are engaging one another juga. Mereka ngerasa kayak this is a community, dimana mereka bisa berdiskusi tentang hal yang mereka passionate about.” (322)
- Deddy Corbuzier** : “So you care.. you care walaupun misalnya jumlahnya tidak banyak, tapi you care about them, menjadikan mereka penonton setia lu, dan ya community akhirnya.” (323)
- Nessie Judge** : “Iya bahkan aku gak ngerasa kayak.. I don't think I have fans.

Aku gak ngerasa kayak aku punya fans. I think my contents have fans, that's why.." (324)

Deddy Corbuzier : "Your content have fans.." (325)

Nessie Judge : "My content has fans. Jadi kita punya segment namanya Nerror, Nesy Horror, and they have the Nerrorist. The people that love Nerror, but I don't have a fan. I don't have fans. I don't think so. Aku ngerasa kayak temen aja sama orang-orang yang nonton aku. Is that weird?" (326)

Deddy Corbuzier : "No I think it's brilliant." (327)

Nessie Judge : "Okay." (328)

Deddy Corbuzier : "I think it's brilliant, karena artinya kalau lu bisa membuat seperti, itu artinya konten lu menjadi sesuatu yang.. yang menarik buat orang gitu, dan berhasil.." (329)

Appendix 2. Table of analysis

Appendix 2. Table of analysis

No.	Dialogues	Types	Reason
1	Deddy Corbuzier: " <i>You know what?</i> lu adalah salah satu juga orang yang banyak orang pengen banget eee... ada di sini buat ngobrol sama Nessie Judge." (3)	Inter-sentential switching	Interjection
2	Deddy Corbuzier: "Iya kan? <i>Am I right? Am I right?</i> " (7)	Inter-sentential switching	Repetition used for clarification
3	Nessie Judge: "Oh berapa orang? kayak <i>views</i> tuh 100, 200, gitu sedih ya? tapi nggak ya.. kan itu kan <i>gradual</i> gitu loh dari 100 ke 200 terus ke 1000, 2000 terus ke 5000 gitu." (10)	Intra-sentential switching	Talking about a particular topic
4	Deddy Corbuzier: " <i>And then</i> berapa lama sampe akhirnya lu punya bisa masuk <i>trending</i> "	Intra-sentential	Interjection

	atau bisa..” (11)	switching	
5	Nessie Judge: Empat tahun itu baru <i>dinotice</i> orang ada itu.” (19)	Intra-sentential switching	Talking about a particular topic
6	Nessie Judge: “Iya maksudnya banyak orang yang tahu karena aku mulai di waktu dimana nggak terlalu banyak Youtuber kan? so i'm friends with a lot of Youtubers, em... tapi konten yang menarik buat mereka buat <i>viewers</i> aku itu mulai di 2017 kayaknya.” (20)	Intra-sentential switching	Talking about a particular topic
7	Nessie Judge: “Nggak nggak nggak haha jadi lebih ke apa aja yang menurut aku menarik gitu. Kayak the craziest... bisa the craziest house atau cerita gambar-gambar yang apa ya kata-katanya.. <i>oh!</i> yang terlihat asli padahal nggak asli.” (28)	Tag-switching	Interjection
8	Deddy Corbuzier: “Ya pokoknya <i>anything right?</i> ” (29)	Intra-sentential switching	Interjection
9	Deddy Corbuzier: “ <i>Okay and then segment</i> itu belum pernah dipake sama orang lain?” (35)	Intra-sentential switching	Interjection
10	Nessie Judge: “ <i>Im sure it has.</i> cuma.. jadi gini ceritanya, aku tuh lulus 2016 dari S1.” (36)	Inter-sentential switching	Talking about a particular topic
11	Nessie Judge: Dan abis itu kan I have the options <i>dong..</i> ” (38)	Tag-switching	Interjection
12	Nessie Judge: “Aku punya opsi apakah aku mau mencoba bekerja dengan <i>degree</i> aku.” (40)	Intra-sentential switching	Talking about a particular topic
13	Deddy Corbuzier: “ <i>Degree</i> lo apa?” (41)	Intra-sentential switching	Talking about a particular topic
14	Deddy Corbuzier: “ <i>And this is</i> ini tahun?”	Intra-sentential	Interjection

	(45)	switching	
15	Nessie Judge: “ <i>Exactly</i> ya kan?” (50)	Tag-switching	Interjection
16	Deddy Corbuzier: “ <i>And you find the value for it</i> , atau lu kerja di kantor?” (51)	Intra-sentential switching	Talking about a particular topic
17	Deddy Corbuzier: “ <i>In a company</i> . Oke oke.” (53)	Inter-sentential switching	Repetition used for clarification
18	Nessie Judge: “Dan menurut aku juga lumayan <i>promising</i> karena <i>I got great grades</i> waktu lulus juga...IPK ya kalo nggak salah? <i>GPA</i> aku lumayan tinggi.” (54)	Intra-sentential switching	Talking about a particular topic
19	Nessie Judge: Nggak nggak jadi aku sempet <i>internship</i> di Finland.” (58)	Intra-sentential switching	Talking about a particular topic
20	Nessie Judge: “Nah pada saat lulus itu aku punya opsi itu terus aku milih kayak ya ini sayang juga karena aku udah mulai kerja ini cukup lama di Youtube, kayak memulai segala macam di Youtube udah cukup lama, jadi aku bilang ke orang tua “ <i>I think im gonna try this. Im gonna give it a shot.</i> ” gitu. Nah di saat itu setelah I chose that, aku kayak “Ya kalo misalkan aku udah milih ini aku harus serius.” aku harus memilih sesuatu yang bisa prevail gitu bisa lama.” (62)	Inter-sentential switching	Quoting somebody else
21	Nessie Judge: “Youtube dan orang-orang bisa enjoy juga kan? dan situ lah aku memilih segmen dimana aku harus <i>upload</i> lebih sering dan juga hal-hal yang menarik buat aku.” (64)	Intra-sentential switching	Talking about a particular topic
22	Deddy Corbuzier: “Oke . <i>how do you know</i> hal hal yang menarik buat lo, menarik buat orang lain?” (65)	Intra-sentential switching	Talking about a particular topic
23	Nessie Judge: “Nah itu <i>I think with Youtube</i> selama ini dari yang aku lihat adalah <i>we have</i>	Intra-sentential	Talking about a particular topic

	<i>to give it a try</i> juga. Kayak ada apa ya...”(66)	switching	
24	Deddy Corbuzier: “Jadi working.. ya ya ya apa ya kayak lu ngelempar sesuatu ke pasar dan ada yang kerja ada yang engga, <i>its normal.</i> ” (67)	Intra-sentential switching	Talking about a particular topic
25	Nessie Judge: “Iya <i>its normal</i> kan? di bisnis pun kayak ada barang yang kejual dan ada barang yang tidak kejual.” (68)	Intra-sentential switching	Repetition used for clarification
26	Deddy Corbuzier: “Iya sampe <i>what we like</i> apa yang kita suka belum tentu orang lain suka.” (69)	Intra-sentential switching	Repetition used for clarification
27	Nessie Judge: “Exactly. Tapi itu kebetulan ketika aku kasih mencoba segmen yang baru itu, <i>people like it.</i> ” (70)	Intra-sentential switching	Being emphatic about something
28	Deddy Corbuzier: “ <i>Exactly</i> , dan itu kayak trial process nya juga.” (72)	Intra-sentential switching	Interjection
29	Deddy Corbuzier: “Yeah you know what? nama kita berdua itu ya dan Youtuber Youtuber lain itu kan sebenarnya <i>clickbait</i> sometimes.” (73)	Intra-sentential switching	Expressing identity of group
30	Deddy Corbuzier: “ <i>It’s a clickbait.</i> Misalnya gua ngomong sama lu tentang Nessie Judge e... empat tahun ancur ancuran gua taro kayak begitu tapi Nessie Judge itu kan menjadi <i>clickbait</i> , people <i>click</i> that karena ada nama lu. Its true ya ya of course kita nggak bisa bohongin hal tersebut gitu. Dan nama gua juga jadi <i>clickbait basically.</i> ” (75)	Intra-sentential switching	Talking about a particular topic
31	Deddy Corbuzier: “Kalau Deddy Corbuzier apa... jadi <i>clickbait</i> juga orangnya. Tapi kemarin ada hal menyedihkan yang terjadi pada e... hidup saya karena ada orang- gua lagi random nyari video gitu ya, tiba-tiba ada orang	Intra-sentential switching	Talking about a particular topic

	gua nggak mau nyebutin nama <i>channel</i> nya gitu ya.. ini <i>channel</i> videonya itu namanya nama gue semua.” (77)		
32	Nessie Judge: “ <i>Hah?! kayak the whole channel?</i> ” (78)	Tag-switching	Interjection
33	Deddy Corbuzier: “Lu nggak pernah mencoba untuk mencari orang yang ngata-ngatain lo apa engga? <i>oh ya really?</i> ” (87)	Tag-switching	Interjection
34	Nessie Judge: “Oh pasti ada. Ada orang yang bilang aku plagiat, ada orang yang nggak suka sama sekali cara pembawaanku, tapi itu juga balik lagi ke <i>reference</i> kan.” (90)	Intra-sentential switching	Talking about a particular topic
35	Deddy Corbuzier: <i>It’s not plagiat</i> loh sebenarnya. Kalau kita bicara plagiat gini..” (93)	Intra-sentential switching	Repetition used for clarification
36	Deddy Corbuzier: “Aku nggak <i>keep up.</i> ” (102)	Intra-sentential switching	Talking about a particular topic
37	Nessie Judge: “Ya kalo itu bahkan sampe <i>thumbnailnya</i> aja dicopy.” (104)	Intra-sentential switching	Talking about a particular topic
38	Deddy Corbuzier: “ <i>Thumbnailnya</i> aja dicopy.” (105)	Intra-sentential switching	Repetition used for clarification
39	Deddy Corbuzier: “Tapi kalo misalkan seseorang mencari inspirasi.. <i>of course</i> kita kalo membuat sebuah art kan kita mencari inspirasi juga.” (108)	Intra-sentential switching	Interjection
40	Deddy Corbuzier: “Walaupun aku engga merasa aku pernah meniru kayak konsep dari orang lain. Mungkin ada orang lain yang punya konsep sama yang	Intra-sentential switching	Interjection

	aku nggak tahu, dan itu kayak <i>of course</i> nggak bisa dipungkiri kayak ada jutaan orang di dunia jadi kita nggak mungkin bisa..” (110)		
41	Deddy Corbuzier: “ <i>I think there is nothing new under the sun.</i> Nggak ada masalah juga dengan hal tersebut. Gini loh ya, ini misalnya sebuah produk gitu ya terus ada orang-orang mau ambil lah kata-kata mereka memplagiat sesuatu gitu ya, sepuluh orang memplagiatkan satu product, nggak semuanya kok berhasil.” (113)	Inter-sentential switching	Quoting somebody else
42	Deddy Corbuzier: “ <i>If you don’t have the character</i> untuk melakukan hal tersebut dan lu nambahin karakter lu sendiri di sana, ya nggak bisa juga berhasil.” (115)	Intra-sentential switching	Being emphatic about something
43	Nessie Judge: “Dan juga kalau kita ngomongin produk bahkan misalkan ada product, kita bisa menyempurnakan produk itu dengan produk kita sendiri yang kita jual mungkin orang lebih <i>enjoy</i> gitu.” (118)	Intra-sentential switching	Talking about a particular topic
44	Nessie Judge: “Jadi engga, sebenarnya aku orangnya sangat-sangat <i>curious</i> aja.” (128)	Intra-sentential switching	Expressing identity of group
45	Nessie Judge: “Dan aku sempet riset kayak aku sempet misalkan ngelihat satu... aku tuh orang yang gampang ketarik gitu loh sama e... artikel artikel menarik atau kayak virus-virus ter paling <i>dangerous</i> di dunia gitu nah terus ketika aku lihat satu artikel aku kayak “Ah masa sih, aku riset ke tempat yang lain.” (132)	Intra-sentential switching	Talking about a particular topic

46	Nessie Judge: “Jadi aku punya <i>list</i> aku sendiri.” (134)	Intra-sentential switching	Talking about a particular topic
47	Deddy Corbuzier: “Iya gitu.. karena kalo gua lihat konten lu itu <i>research</i> nya gila loh kan.” (135)	Intra-sentential switching	Being emphatic about something
48	Deddy Corbuzier: Maksudnya <i>you do research for that.</i> ” (137)	Intra-sentential switching	Being emphatic about something
49	Deddy Corbuzier: “Lu bukan cuma- <i>and you love it? Ah...</i> ”(139)	Intra-sentential switching	Being emphatic about something
50	Deddy Corbuzier: “ <i>You love doing it?</i> karena banyak Youtuber Youtuber yang kepengen jadi gitu ya yaudah dia bikin nggak pake research, nggak pake apa, dia cuma..” (141)	Inter-sentential switching	Being emphatic about something
51	Deddy Corbuzier: “Ya stepnya apa, ini stepnya apa. This is goes where and this goes where itu nggak ada sama sekali. tapi kalo gua lihat lu punya itu konsepnya detail banget sampe lu tahu ini.. and <i>that’s hardwork</i> , itu kerja yang keras sekali.” (145)	Intra-sentential switching	Intention of clarifying the speech content for the interlocutor
52	Nessie Judge: “Ada orang yang suka cuma viewsnya atau ngelihat “Oh ini lagi trennya kayak gini, kayaknya seru buat dicoba.” gitu kan? sementara ketika aku milih satu topik misalnya pengen aku omongin dan aku diskusi sama tim aku, aku bilang “Kayaknya kita kurang ini nya deh <i>depth</i> nya dalam ininya. Kalau <i>history</i> nya ini apa, ini apa.” itu jadi kayak jadi <i>thought process</i> kita juga saat kita <i>compile this.</i> ” (150)	Intra-sentential switching	Talking about a particular topic
53	Nessie Judge: “Iya kita <i>compile</i> , kita nggak mungkin ketika kita riset, <i>sourcenya</i> tuh <i>less than ten sources</i> itu nggak mungkin. Kayak pasti bakal lebih. Kita nggak mau kelihatan kayak “Oh ini kayaknya <i>copy</i> dari <i>list</i> ini deh.”	Intra-sentential switching	Talking about a particular topic

	itu nggak mau. Kita punya <i>list</i> kita sendiri.” (152)		
54	Deddy Corbuzier: “Long time ago gua baca buku <i>how to write the comedy. How to write the comedy</i> . Bedanya di luar kalo misalnya kayak sketsa-sketsa komedi itu bahkan satu scene tersebut itu dilist nya sampe berapa puluh halaman.” (155)	Inter-sentential switching	Repetition used for clarification
55	Deddy Corbuzier: “Padahal satu scene. Karena mereka harus melihat kemungkinan-kemungkinan kejadian <i>and they choose one thing that very interesting</i> buat mereka <i>very interesting buat audience</i> itu lah kenapa di luar bikin film bisa tahunan, kalau di kita berapa hari doang.” (157)	Intra-sentential switching	Repetition used for clarification
56	Deddy Corbuzier: “Ponari yang punya batu ajaib bisa menyembuhkan semua orang yang bisa menyentuhnya. Orang- <i>wah!</i> you need to do research for that hahaha. You need to research Ponari dan batu ajaibnya!” (163)	Tag-switching	Interjection
57	Deddy Corbuzier: “ <i>It’s a very long time ago, there’s a kid he getting very rich</i> . Dengan adanya dia ketimpuk batu dari angkasa luar, you know that?” (165)	Inter-sentential switching	Talking about a particular topic
58	Deddy Corbuzier: “Iya and <i>everybody touch it</i> sembuh dari penyakit apapun.” (167)	Intra-sentential switching	Talking about a particular topic
59	Deddy Corbuzier: “ <i>This is not</i> sugesti, <i>this is</i> bullshit.” (169)	Intra-sentential switching	Talking about a particular topic
60	Nessie Judge: “Iya <i>placebo effect</i> iya iya.” (172)	Intra-sentential switching	Talking about a particular topic
61	Deddy Corbuzier: “ <i>So</i> lu awalnya kerja sendiri?” (179)	Intra-sentential Switching	Interjection
62	Nessie Judge: “Ya tapi aku suka, aku suka	Intra-	Being emphatic

	ngedit aku suka melihat ketika video masih dikonsep, dibuat, dan jadinya <i>I like the process of looking at it</i> . Aku merasa itu <i>my art</i> . Kayak bahkan editingnya segala macam aku nggak mau itu nggak kelihatan kayak video Nessie, <i>so I take pride in creating something</i> gitu.” (183)	sentential switching	about something
63	Deddy Corbuzier: “Iya iya iya. <i>I’m also doing that</i> . Karena menurut gua kalo sudah ada tim dan sebagainya sudah harusnya lu juga bisa mengerjakan sesuatu yang tim itu kerjakan.” (184)	Inter-sentential switching	Being emphatic about something
64	Deddy Corbuzier: “Karena kalo engga, lu cuma nyuruh doang tapi <i>you don’t even understand it</i> .” (188)	Intra-sentential switching	Being emphatic about something
65	Deddy Corbuzier: “ <i>So four years</i> berusaha <i>and then</i> lu sukses dan akhirnya ya udah dong dia dulu nggak pake lu punya hasil kuliah dan lu hanya..” (193)	Intra-sentential switching	Being emphatic about something
66	Nessie Judge: “Hahaha iya. Aku hampir selesai sekarang. <i>I’m just doing my thesis. Hopefully</i> .” (195)	Inter-sentential switching	Talking about a particular topic
67	Nessie Judge: “Aku kayaknya mau ngambil topik tentang <i>marketing, maybe like social media influencer, like the effect of social media influencer in marketing in Indonesia</i> .” (199)	Intra-sentential switching	Talking about a particular topic
68	Deddy Corbuzier: “Okey. In Indonesia. <i>What about think about that?</i> social media marketing. Karena sekarang banyak sekali orang menjadi influencer, selebgram, muser Tik Tok, whatever it is.” (200)	Inter-sentential switching	Talking about a particular topic
69	Nessie Judge: “ <i>Well.. em...</i> menurut aku dalam sisi apa nih?” (201)	Tag-switching	Interjection
70	Nessie Judge: “Kalau buat bisnis <i>I think they</i>	Intra-	Talking about a

	<i>are very useful.</i> ” (203)	sentential switching	particular topic
71	Deddy Corbuzier: “ <i>Impactful</i> tapi harus diingat juga bahwa <i>now and everybody doing that</i> , ketika semua orang melakukan hal itu, bukan kuenya akhirnya dipotong jadi kecil kecil banget?” (206)	Intra-sentential switching	Talking about a particular topic
72	Nessie Judge: “Okey... ini kayaknya banyak. ini adalah topik yang banyak Youtubers juga post ya kayak “Oh kenapa artis masuk ke Youtube? Kenapa sekarang banyak banget orang yang mencoba segala macem.” kalo aku sih ngelihatnya lebih kayak semakin orang punya <i>interest</i> di suatu platform, berarti kuenya tambah besar juga <i>and everyone has their cut</i> . Menurut aku gitu.” (207)	Intra-sentential switching	Talking about a particular topic
73	Nessie Judge: “ <i>So</i> ketika artis masuk ke Youtube pun, kita bisa ngeliat kan kayak “Ya kan mereka ambil views kita.”.No, tapi mereka juga bawa fans mereka yang tadinya..” (208)	Intra-sentential switching	Interjection
74	Nessie Judge : “Jadi kita juga dapet lebih besar <i>exposure</i> kan.” (212)	Intra-sentential switching	Talking about a particular topic
75	Nessie Judge: “ <i>So I’m not mad</i> . Aku gak marah dengan siapapun kecuali mereka yang bikin konten tidak beretika.” (214)	Inter-sentential switching	Being emphatic about something
76	Deddy Corbuzier: “ <i>Give me an example</i> orang-orang bikin konten tidak beretika.” (215)	Intra-sentential switching	Talking about a particular topic
77	Nessie Judge: “Yang waktu itu wik wik.”	Inter-	Being emphatic

	<i>Things like that. I don't like it.</i> " (216)	sentential switching	about something
78	Deddy Corbuzier: "That's not artist <i>kan</i> ?" (217)	Tag-switching	Interjection
79	Deddy Corbuzier: " <i>So whoever it is.</i> Siapapun orangnya yang bikin.." (219)	Inter-sentential switching	Repetition used for clarification
80	Nessie Judge: " <i>I think it's great if you can create, if you try to create,</i> dan gak gampang lho bikin YouTube. Gak semua orang tiba-tiba sukses. <i>I think.</i> Dan ketika kamu melakukan sesuatu yang kamu cintai, asal itu beretika dan gak ngerugiin masyarakat, <i>I think it's good. You bring in more people into YouTube.</i> " (220)	Inter-sentential switching	Being emphatic about something
81	Deddy Corbuzier: " <i>Ya that's true, that's true, that's true,</i> tapi kan yang membuat <i>wik wik</i> tersebut tidak bermaksud merugikan masyarakat toh. <i>Those prank and everything kan tidak merugikan masyarakat. Eh inget gak dulu sempet rame banget di trending itu ada nge-prank cewek ketemu sabun.</i> " (221)	Intra-sentential switching	Repetition used for clarification
82	Nessie Judge: "Oh iya. Maksudnya <i>it's different</i> lah. Kita tau ya etika ketika kita ngomong kayak gitu, maybe kalau misalnya	Intra-sentential switching	Talking about a particular topic

	dia ngomongin <i>sex education</i> atau dia <i>touch on the subject sex education</i> ya gak papa, tapi kalau <i>purely</i> cuma buat <i>entertainment</i> dan dilihat sama anak-anak kecil, sama dia gak dibatasin umurnya, ya itu salah. Dia bener-bener mau uang doang dengan mengekspos hal-hal kayak gitu ke orang yang mestinya tidak melihat.” (224)		
83	Nessie Judge: “Kayak maksudnya mestinya kita sebagai creator , juga punya tanggung jawab itu gak sih. Kayak apakah kita mau lima tahun dari sekarang ketika orang look back, “Wah ini kan yang dulu wik wik video..video wik wik.”. <i>No. We don't wanna be that.</i> Seorang creator adalah kalau dalam artian creator aku, adalah seorang artist . Seorang yang membuat sesuatu. <i>Create something. Creator.</i> ” (230)	Inter-sentential switching	Expressing identity of group
84	Deddy Corbuzier: “Dan itu kayak kita mengcreate sesuatu, kita harus mikir apakah itu berguna untuk orang lain, dan ketika kita melihat sebenarnya kita juga harus mikir kan apakah itu berguna buat kita gitu kan, tapi kan sekarang banyak orang melihat, dia tidak melihat gunanya ada apa gak. Yang penting terhibur kan. That’s the point <i>kan.</i> ” (231)	Tag-switching	Interjection
85	Nessie Judge: “Ya exactly, I mean mereka bisa lakukan itu. Aku cuma suka aja. Ya gak papa, terserah. <i>We don't make the rules.</i> Aku gak bikin..” (232)	Inter-sentential switching	Repetition used for clarification
86	Deddy Corbuzier: “ <i>You don't make the</i>	Intra-	Repetition used

	<i>rules</i> , tapi apakah orang-orang yang melakukan konten-konten seperti itu akan bertahan lama di YouTube?” (233)	sentential switching	for clarification
87	Nessie Judge: “Hmm. <i>Honestly</i> , gak sih. Kalau misalkan mereka cuma rely dari hal-hal seperti itu, biasanya gak, karena ketika mereka cuma ngejar uang atau <i>fame</i> sesaat. Ketika itu udah tidak ada lagi mereka udah gak ada yang..gak ada yang <i>drive</i> mereka, karena mereka gak mencintai apa yang mereka lakukan juga. Mereka mencintai kayak <i>fame</i> dan uangnya doang.” (234)	Intra-sentential switching	Interjection
88	Deddy Corbuzier: “Like that..iya, iya, jadi ketika, “Oh uangnya udah mulai gak ada nih.”, <i>they lose their passion</i> untuk melakukan hal tersebut yang mereka sukai ya.” (235)	Intra-sentential switching	Being emphatic about something
89	Nessie Judge: “Bahkan ketika ada uang yang banyak sekaligus, misalkan ada creator yang tiba-tiba dia sukses dalam sesaat, viral. Banyak yang mereka gak upload berapa bulan, <i>enjoying</i> the uang. <i>You know? Enjoying the money.</i> ” (236)	Inter-sentential switching	Repetition used for clarification
90	Nessie Judge: “Dan ketika lo balik, <i>your viewers...</i> ” (240)	Intra-sentential switching	Talking about a particular topic
91	Deddy Corbuzier: “Iya. Tau gak gua kan..ada beberapa video gua tuh yang dollar nya kuning. Itu juga ada beberapa video gua tuh yang lama-lama tuh suka ambil gara-gara <i>copyright</i> . Kadang-kadang kita nyari lagu tuh dibidang <i>copyright-free</i> , tapi ternyata <i>it's not copyright free</i> . <i>They just lie about that</i> . Terus gua juga ngomong ke tim gua. Ya udah lah biarin aja. Ambil aja uangnya. Gitu. <i>Because i don't really care about that</i> . <i>I just..karena gua cuma ingin ngeproduksiin ini dan gua suka</i>	Intra-sentential switching	Talking about a particular topic

	ngeproduksiin ini. Sebenarnya seperti itu, <i>but then I ask you again</i> , Nessy, kalau lu tadi mengatakan tentang <i>content</i> creator seperti itu, ada yang negatif, ada yang positif, dan lu bilang kalau <i>content creator</i> itu harusnya adalah orang-orang yang memikirkan tentang <i>society</i> -nya. Society-nya. Oke. Gimana dengan mereka yang besar-besar, tapi mereka tidak memikirkan <i>society</i> -nya, tapi mereka sukses, dan fans nya banyak, dan mereka <i>keep on doing that</i> , dan <i>nobody care about that juga</i> . <i>What can you do. You can't be angry.</i> " (241)		
92	Nessie Judge: " <i>We can't do anything</i> . Kalau misalkan untuk creator ya yang we can do kalau misalkan kita aware, adalah membuat konten yang lebih baik kayaknya, tapi that's it. Kita gak punya..kita bukan yang punya Youtube kan. Kita juga gak bisa ngapa-ngapain, tapi aku ngeliat juga bukan harus kayak, "Oh kita harus bikin orang aware tentang sesuatu.". Kita bisa cuma jadi apa ya..bikin entertainment, kita gak papa bikin entertainment aja, asal tidak merugikan orang lain gitu." (242)	Inter-sentential switching	Being emphatic about something
93	Deddy Corbuzier: "Asal gak merugikan orang lain. Oke. <i>Do you do collabs with a lot of people?</i> " (243)	Inter-sentential switching	Talking about a particular topic
94	Nessie Judge: " <i>Yeah I do</i> . Banyak sih temen-temen, tapi udah jarang kayaknya. Udah pada sibuk juga." (244)	Inter-sentential switching	Talking about a particular topic
95	Deddy Corbuzier: "Biasanya kalo <i>collab</i> ngapain?" (245)	Intra-sentential switching	Talking about a particular topic
96	Nessie Judge: "Oh..ngapain? Dulu jaman-jamannya masih <i>challenge</i> , atau bikin skit bareng." (246)	Intra-sentential switching	Talking about a particular topic

97	Deddy Corbuzier: “ <i>With who?</i> Siapa aja?” (247)	Inter-sentential switching	Repetition used for clarification
98	Nessie Judge: “Oh wow.. Chandra Liow, skinnyindonesian24. Itu temen-temen aku semua sih. Aulion, gitu-gitu. Aku lupa semua. Fathia Izzati, <i>yeah all that.</i> ” (248)	Intra-sentential switching	Talking about a particular topic
99	Deddy Corbuzier: “Oke. Kalau lu ngomongnya begitu, sekarang gua balik. <i>I’m inviting you..well..</i> ngundang lu ke <i>my podcast. Why you come?</i> ” (249)	Inter-sentential switching	Repetition used for clarification
100	Nessie Judge: “ <i>Why do I come today?</i> Sebenarnya karena aku udah dikejar berapa bulan.” (250)	Inter-sentential switching	Repetition used for clarification
101	Nessie Judge: “Sejak Oktober, tapi juga menarik sih untuk <i>have this kind of discussion.</i> Kayaknya Om Deddy juga punya platform yang sangat besar, <i>so I can also share</i> hal-hal yang biasanya aku gak share di channelku. Aku gak punya podcast tentang yang Om bahas tentang kehidupan dan view aku tentang YouTube. <i>So this is a good way</i> buat <i>share my experience</i> dan juga <i>my thought on YouTube.</i> Yang gak bisa di share di channel aku gitu.” (252)	Intra-sentential switching	Talking about a particular topic
102	Deddy Corbuzier: “Ya because your channel seperti itu. Jadi berbeda. Oke. Now, kalo lu bicara tentang <i>struggle</i> dan sebagainya, banyak lho orang-orang yang coba YouTube. Gua sering.. <i>I’m always asking this</i> ke orang-orang yang datang kesini, gak mesti mereka yang sukses di YouTube. <i>There’s of them, they’re toxic.</i> Ya. <i>Toxic</i> gitu, <i>tapi I dont have problem with them,</i> dan ketika gua ngobrol sama mereka ya <i>whoever sits in front of me,</i> gua menganggap mereka silahkan mengutarakan pendapat mereka, gitu.” (253)	Intra-sentential switching	Talking about a particular topic

103	Nessie Judge: “ <i>Toxic</i> tuh dalam artian apa?” (254)	Intra-sentential switching	Talking about a particular topic
104	Deddy Corbuzier: “Maksudnya ketika anak-anak ada yang dengerin, dan sebagainya, anak-anak jadi toxic gitu kan. Gitu, tapi ya buat gua ya justru kepingin tau apa yang ada di isi kepala mereka <i>without judging them</i> . <i>Without judging them</i> gitu sebenarnya. Sekarang ketika melihat konten, platform YouTube seperti itu, akhirnya kan banyak sekali orang-orang pengen jadi YouTuber, atau maybe influencer. Okay, but tidak semua akan berhasil.” (257)	Intra-sentential switching	Repetition used for clarification
105	Nessie Judge :“ <i>Oh no!</i> Aku punya mungkin lebih dari 10 kayak orang yang datang ke aku, kayak temen atau kayak temen kuliah, temen SD..” (258)	Tag-switching	Interjection
106	Nessie Judge: “ <i>They even call me for hours</i> , kayak, “Jadi ini cara <i>start up channel</i> nya gimana? Gini, gini, gini, gini, gini.”, <i>and never happen</i> . Channel-nya juga mungkin gak ada deh dari semua yang konsultasi ke aku. Mungkin aku yang buruk ya dalam konsultasi.” (260)	Intra-sentential switching	Talking about a particular topic
107	Deddy Corbuzier: “Tapi apakah..apakah mereka membuat <i>channel</i> mereka?” (261)	Intra-sentential switching	Talking about a particular topic
108	Nessie Judge: “ <i>But it’s hard</i> ketika abis lima video terus gak ada yang nonton, mereka stop. Gak bisa gitu. Kan aku dulu dua taun pertama, setaun pertama itu gak ada <i>adsense</i> sama	Intra-sentential switching	Being emphatic about something

	sekali. Dan views itu parah banget. Aku cuma dapet subs.. 1000 subscribers dalam 1 tahun pertama. Aku gak miss 1 minggu pun. <i>Every single week</i> aku upload. Views nya 200, 300, itu gak pernah miss sama sekali.” (266)		
109	Deddy Corbuzier: “200 orang. 300 orang. <i>And you keep on doing that.</i> ” (267)	Inter-sentential switching	Being emphatic about something
110	Nessie Judge: “Tanpa ada duitnya. Subscriber nya 1000 dalam 1 tahun. <i>That’s the saddest growth ever.</i> Dan bahkan kalau mau ngomongin dismotivating lagi, yang lebih gak memotivasi adalah ketika aku mulai temenan sama Youtubers-YouTubers. Aku temenan sama Arab, dia punya 4500 subscribers, aku punya 3500 subscribers. Itu di awal banget ya kita udah temenan lama banget, hai Arab.” (270)	Inter-sentential switching	Being emphatic about something
111	Nessie Judge: “Yeah I know. So sweet, <i>tapi</i> in a short period of time, Arab blew up. Ya kan ada waktu itu dia ngerjain apa ya..kayak sama grupnya. Waktu itu Eclipse kayaknya.” (272)	Intra-sentential switching	Interjection
112	Nessie Judge: “ <i>Eclipse blew up.</i> Dia naik dong jauh.” (274)	Inter-sentential switching	Intention of clarifying the speech content for the interlocutor
113	Nessie Judge: “Dia mungkin kayak langsung 100.000 atau 200.000. <i>I don’t remember.</i> Tapi yang langsung gede gitu.” (278)	Inter-sentential switching	Talking about a particular topic
114	Nessie Judge: “Yea and this is my group of friends <i>kan</i> yang tiba-tiba blew up. Jadi bisa aja aku..” (280)	Tag-switching	Interjection
115	Deddy Corbuzier: “ <i>And that’s actually</i> ya sebenarnya kalau kejadian seperti itu, banyak orang yang akan akhirnya putus asa.” (281)	Intra-sentential switching	Interjection

116	Deddy Corbuzier: “Mungkin emang gua bukan disini, <i>but you’re not giving up.</i> ” (283)	Inter-sentential switching	Being emphatic about something
117	Nessie Judge: “ <i>I didn’t. I like it. I like making video.</i> Dan juga tapi lihat situasi juga. Kan waktu itu aku juga masih kuliah. Jadi what I do is that ketika aku mau have fun, aku ambil YouTube ini sebagai fun aku. Jadi ketika temen-temen aku misalnya main game, atau mereka lagi scrolling Tumblr, ketika capek pulang dari kuliah, aku ngedit. So that was my fun.” (284)	Inter-sentential switching	Repetition used for clarification
118	Deddy Corbuzier: “Bodoh. Iya. Maksudnya bukan bodoh juga, kalau misalkan mereka ada <i>opportunity</i> lain..” (286)	Intra-sentential switching	Talking about a particular topic
119	Nessie Judge: “Gak jalan, jangan lah. <i>‘Cause you never know.</i> ” (288)	Inter-sentential switching	Quoting somebody else
120	Nessie Judge: “ <i>Sometimes</i> karena angka itu terlihat kecil, tidak ada manusianya sih.” (289)	Intra-sentential switching	Interjection
121	Nessie Judge: “Iya bahkan dulu, YouTube tuh kalo, waktu aku masih kecil banget tuh, waktu pertama 500 subscribers, itu mereka kayak ngirim kayak e-mail gitu, kayak, <i>‘Congrats!</i> Sekarang	Tag-switching	Interjection

	subscribers kamu bisa menuhin 2 bioskop.”. Gitu. Lucu banget.” (294)		
122	Deddy Corbuzier: “Iya ya. Itu tuh bisa menuhin 2 bioskop ya. Jadi <i>you’re..whatever your content</i> , ditonton oleh 2 bioskop. Orang.” (299)	Intra-sentential switching	Talking about a particular topic
123	Nessie Judge: “Kadang-kadang aku pun gak ngeliat karena kalau misalkan daily kita liat numbers nih. Kayak aku ngeliat, dapet kayak 3.5 juta views, atau dua juta views. Kita ngeliat numbers, oke dua juta views. Bahwa if you meet people ketika dateng ke conventions atau ketika dateng ke event, kayak.. <i>oh my God!</i> Ini baru ratusan orang aja udah segini.” (300)	Tag-switching	Talking about a particular topic
124	Deddy Corbuzier :“ <i>It is a lot of people.</i> 3000 orang <i>is a lot of people.</i> ” (303)	Inter-sentential switching	Repetition used for clarification
125	Nessie Judge: “Kalau kita mengerti audience kita, kita <i>appreciate</i> , aku selalu <i>appreciate</i> kayak komen dan aku bacain komen-komen. Makanya request itu masuk terus. Jadi aku gak pernah kehabisan konten, karena viewers aku.sangat aktif di channel.” (308)	Intra-sentential switching	Being emphatic about something
126	Nessie Judge: “ <i>I read the comments.</i> Tim aku juga gitu. Jadi kita kayak <i>share-share..</i> ” (310)	Inter-sentential switching	Talking about a particular topic
127	Deddy Corbuzier: “ <i>No, no.</i> apakah lu bacain komen buat jadi konten lu?” (311)	Inter-sentential switching	Repetition used for clarification
128	Deddy Corbuzier :“Because it’s engaging	Tag-	Interjection

	<i>ya?</i> ” (313)	switching	
129	Nessie Judge: “Ya, dan aku ngerasa kayak ketika aku mendengarkan komentar orang juga. <i>I like connect with them.</i> ” (314)	Inter-sentential switching	Being emphatic about something
130	Nessie Judge: “Kira-kira konten apa gitu <i>next.</i> ” (318)	Intra-sentential switching	Interjection
131	Deddy Corbuzier: “Yeah maybe we need to do that. Reading their comments <i>ya</i> , karena they are engage dengan mereka. Gua gak berpikir untuk itu sih. <i>I need to learn from you.</i> ” (319)	Inter-sentential switching	Being emphatic about something
132	Nessie Judge: “Bahkan orang-orang yang paling aktif tuh aku kayak <i>know them by name.</i> oh ini akun yang sama yang selalu aktif.” (320)	Intra-sentential switching	Intention of clarifying the speech content for the interlocutor
133	Deddy Corbuzier: “Ya, karena akhirnya mereka ya <i>engage</i> dengan elu. <i>Like literally engage.</i> ” (321)	Inter-sentential switching	Being emphatic about something
134	Nessie Judge: “Yeah it’s like a community jadinya. Nanti ada yang komen ini, bahkan waktu itu aku sempet ngomongin nih satu video dimana aku ngomongin, ngebahas tentang kopi sianida, dan itu.. Jessica dan Mirna, dan itu di comment section-nya tuh gila banget. Kayak yang komentar itu expert dalam kayak physiology, expert dalam CCVT. Kayak, “Oh dari perspektif CCTV gini, gini, gini, gini.”, dan orang tuh diskusi di bawahnya.	Inter-sentential switching	Talking about a particular topic

	Kayak aku merinding. Aku lihat kayak,” <i>Oh this is engagement.</i> ” <i>People are engaging one another</i> juga. Mereka ngerasa kayak this is a community, dimana mereka bisa berdiskusi tentang hal yang mereka passionate about.” (322)		
135	Deddy Corbuzier: “ <i>So you care..you care</i> walaupun misalnya jumlahnya tidak banyak, tapi <i>you care about them</i> , menjadikan mereka penonton setia lu, dan ya community akhirnya.” (323)	Intra-sentential switching	Being emphatic about something
136	Nessie Judge: “Iya bahkan aku gak ngerasa kayak.. <i>I don't think I have fans</i> . Aku gak ngerasa kayak aku punya fans. <i>I think my contents have fans, that's why.</i> ” (324)	Inter-sentential switching	Repetition used for clarification
137	Nessie Judge: “ <i>My content has fans</i> . Jadi kita punya segment namanya Nerror, Nesy Horror, and they have the Nerrorist. <i>The people that love Nerror, but I don't have a fan. I don't have fans. I don't think so</i> . Aku ngerasa kayak temen aja sama orang-orang yang nonton aku. <i>Is that weird?</i> ” (326)	Inter-sentential switching	Repetition used for clarification
138	Deddy Corbuzier: “ <i>I think it's brilliant</i> . Karena artinya kalau lu bisa membuat seperti, itu artinya konten lu menjadi sesuatu yang..yang menarik buat orang gitu, dan berhasil..” (329)	Inter-sentential switching	Being emphatic about something



7.31% PLAGIARISM APPROXIMATELY

0.09% IN QUOTES

Report #13342717

CHAPTER 1 INTRODUCTION Background of the Study Due to the digitalization era, many people spent most of their time using social media. Social media is a social forum that allows its user to create, share or exchange information, ideas, pictures, and videos in virtual communities and networks. YouTube is one of the social media that has recently become more popular among people. YouTube is free to use and can be an ideal space for people to discover things they like. On YouTube, people do many activities such as podcasting, vlogging, how-to-do, tips and tricks, and many more. These activities required people to speak. In their interaction on YouTube video, the writer found that they often switch their language whenever they speak. They are often switching their language, mainly from Indonesian to English, and vice versa. As an English Department student, the writer has a personal interest in analyzing the code-switching phenomenon in their interactions. Nowadays, many people are used to switching one language